

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN UNDANG-UNDANG  
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN  
INDIKASI GEOGRAFIS TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI PRODUK TIRUAN  
(Studi Kasus di Pasar Sandang Tegalgubug Kabupaten Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1442 H/ 2021 M**

## ABSTRAK

**KHOERON (1708202050). “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis Terhadap Praktik Jual Beli Produk Tiruan (Studi Kasus di Pasar Sandang Tegalgubug Kabupaten Cirebon).”**

Produk tiruan merupakan produk yang diciptakan dengan mengacu atau meniru pada produk asli. Tiruan dapat dilakukan dengan meniru desain dan membuat produk sejenis. Peniruan dapat dikatakan sebagai bentuk pencurian, karena menggunakan hak milik orang lain tanpa izin. Terkait dengan produk tiruan, saat ini praktik jual beli produk tiruan semakin lama semakin meningkat dan merupakan salah satu fenomena yang cukup menarik yang perlu dibahas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: “Bagaimana Praktik Jual Beli Produk Tiruan di Pasar Sandang Tegalgubug, Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi syariah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan indikasi Geografis Terhadap Praktik Jual Beli Produk Tiruan di Pasar Sandang Tegalgubug”. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan narasi deskriptif. Data yang dikumpulkan menggunakan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, proses analisis data, yakni dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini, yaitu menunjukkan bahwa praktik jual beli produk tiruan di Pasar Sandang Tegalgubug Kabupaten Cirebon adalah dilarang dan hukumnya haram, karena tidak terpenuhinya rukun dan syarat jual beli atas obyek yang diperjualbelikan dan prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah. Di tinjau dari Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-Undang Merek bahwa produsen atau pihak yang menggunakan merek milik pihak lain tanpa izin merupakan pelanggaran dan dilarang. Dalam Undang-Undang pula termuat sanksi untul pihak yang memproduksi dan/atau memperdagangkan produk tiruan.

**Kata Kunci:** Hukum Ekonomi Syariah, Hak Merek, Produk Tiruan.

## ABSTRACT

**KHOERON (1708202050). “Review of the Economic Laws of Sharia and the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2016 Concerning trademarks and Geographical Indications To the Practice of Buying and Selling Imitation Products (Study Case in Market Sandang Tegalubug Cirebon Regency).”**

*Copycat products is a product that was created with reference to or imitate on the original product. A clone can be done by imitating the design and make similar products. The impersonation can be said as a form of theft, because it uses the property of another without permission. Associated with copycat products, the current practice of buying and selling copycat products progressively increased and is one of the quite interesting phenomenon that needs to be discussed.*

*This study aims to determine: “How the Practice of Buying and Selling Imitation Products in the Market Sandang Tegalubug, How to Review the Law of Islamic Economics and the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2016 Concerning trademarks and Geographical indications To the Practice of Buying and Selling Imitation Products in the Market Sandang Tegalubug”. The type of this research, including field research (field research), while the method used is qualitative approach with descriptive narrative. Data were collected using observation, interview, and documentation study, the process of data analysis, namely data reduction, data presentation and conclusion.*

*The results of this study, which shows that the practice of buying and selling imitation products in the Market Sandang Tegalubug Cirebon Regency is forbidden and haraam, because it is not the fulfillment of pillars and the terms of sale and purchase of the object of merchantability and Legal principles of Islamic Economics. In the review of Economic Law Sharia Laws and the Brand that manufacturers or parties that use of the brand belong to other parties without permission is a violation and is prohibited. The Legislation also contained sanctions for parties that produce and/or trade copycat products.*

**Keywords:** *Economic Law Of The Sharia, The Right Brand, Product Imitation.*



## الملخص

خيرا (١٧٠٨٢٠٢٠٥٠). ”مراجعة القوانين الاقتصادية للشريعة وقانون جمهورية إندونيسيا رقم ٢٠ لعام ٢٠١٦ بشأن العلامات التجارية والمؤشرات الجغرافية لممارسة شراء وبيع المنتجات المقلدة (دراسة حالة في السوق الملابس تيغالجوبوغ حي سيريبون).“

المنتجات المقلدة هي منتج تم إنشاؤه بالإشارة إلى المنتج الأصلي أو تقليده. يمكن إجراء استنساخ عن طريق تقليد التصميم وصنع منتجات مماثلة. يمكن قول الانتحال كشكل من أشكال السرقة ، لأنه يستخدم خاصية أخرى دون إذن. المرتبطة بالمنتجات المقلدة ، زادت الممارسة الحالية لشراء وبيع المنتجات المقلدة تدريجيا وهي واحدة من الظاهرة المثيرة للاهتمام التي تحتاج إلى مناقشتها.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: ”كيف ممارسة شراء وبيع المنتجات المقلدة في السوق الملابس تيغالجوبوغ وكيفية مراجعة قانون الاقتصاد الإسلامي وقانون جمهورية إندونيسيا رقم ٢٠ من عام ٢٠١٦ بشأن العلامات التجارية والمؤشرات الجغرافية لممارسة شراء وبيع المنتجات المقلدة في السوق الملابس تيغالجوبوغ“. نوع هذا البحث ، بما في ذلك البحث الميداني (البحث الميداني) ، في حين أن الطريقة المستخدمة هي النهج النوعي مع السرد الوصفي. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة ودراسة التوثيق وعملية تحليل البيانات ، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج.

نتائج هذه الدراسة ، مما يدل على أن ممارسة بيع وشراء المنتجات المقلدة في السوق الملابس تيغالجوبوغ حي سيريبون ريجنسي ممنوع وحرام ، لأنه ليس من تحقيق الركائز وشروط البيع والشراء من وجوه القابلية للتسويق والمبادئ القانونية للاقتصاد الإسلامي. في مراجعة قوانين الشريعة والقانون الاقتصادي والعلامة التجارية التي تنتمي إليها الشركات المصنعة أو الأطراف التي تستخدم العلامة التجارية لأطراف أخرى دون إذن هو انتهاك ويحظر. التشريع يتضمن أيضا عقوبات على الأطراف التي تنتج و/أو تجارة المنتجات المقلدة. كلمات البحث: القانون الاقتصادي للشريعة ، والعلامة التجارية الصحيحة ، وتقليد المنتج.

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN UNDANG-UNDANG  
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN  
INDIKASI GEOGRAFIS TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI PRODUK TIRUAN  
(Studi Kasus di Pasar Sandang Tegalgubug Kabupaten Cirebon)**

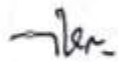
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

**KHOERON**  
**NIM. 1708202050**

Menyetujui,

Pembimbing I



**Tomy Saladin Aziz, M.Ag**  
**NIP. 19690401 201411 1 001**

Pembimbing II



**Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA**  
**NIP. 19770405 200501 1 003**

Mengetahui,  
Kantor Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



## NOTA DINAS

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
IAIN Syekh Nurjati  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi atas saudara:

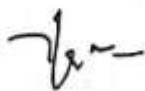
**Nama** : Khoeron  
**NIM** : 1708202050  
**Judul** : **Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis Terhadap Praktik Jual Beli Produk Tiruan (Studi Kasus di Pasar Sandang Tegalgubug Kabupaten Cirebon)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyakan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Menyetujui,

Pembimbing I



Tomy Saladin Aziz, M.Ag  
NIP. 19690401 201411 1 001

Pembimbing II



Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA  
NIP. 19770405 200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, MII  
NIP. 19651226 200912 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI PRODUK TIRUAN (Studi Kasus di Pasar Sandang Tegalgubug Kabupaten Cirebon)**”, oleh Khoeron, NIM : 1708202050, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 8 Maret 2021.

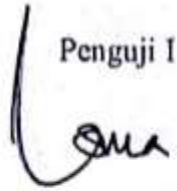
Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

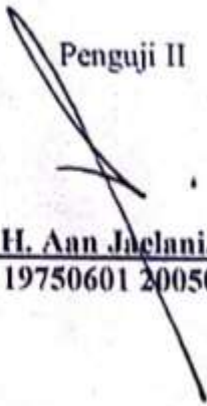
Cirebon, 8 Maret 2021

### Sidang Munaqasyah,

  
Sidang  
Dr. H. Ubi Sukardi, MH  
NIP. 19601216 200912 1 001

Sekretaris Sidang  
  
Mifta Muhammad, MHI  
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I  
  
Dr. H. Wasman, M.Ag  
NIP. 19590107 199201 1 001

Penguji II  
  
Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag  
NIP. 19750601 200501 1 008



## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

**Nama** : **Khoeron**  
**NIM** : **1708202050**  
**Tempat, Tanggal Lahir** : **Cirebon, 02 November 1998**  
**Alamat** : **Dusun Kramat, RT/RW. 023/004, Desa Susukan, Kecamatan Susukan, Kabupaten Cirebon**

**Judul** : **Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis Terhadap Praktik Jual Beli Produk Tiruan (Studi Kasus di Pasar Sandang Tegalgubug Kabupaten Cirebon)**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Semua Sumber yang penulis gunakan dalam penelitian skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah; dan
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan karya plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 25 Februari 2021

Saya yang menyatakan,

  
**Khoeron**  
**1708202050**

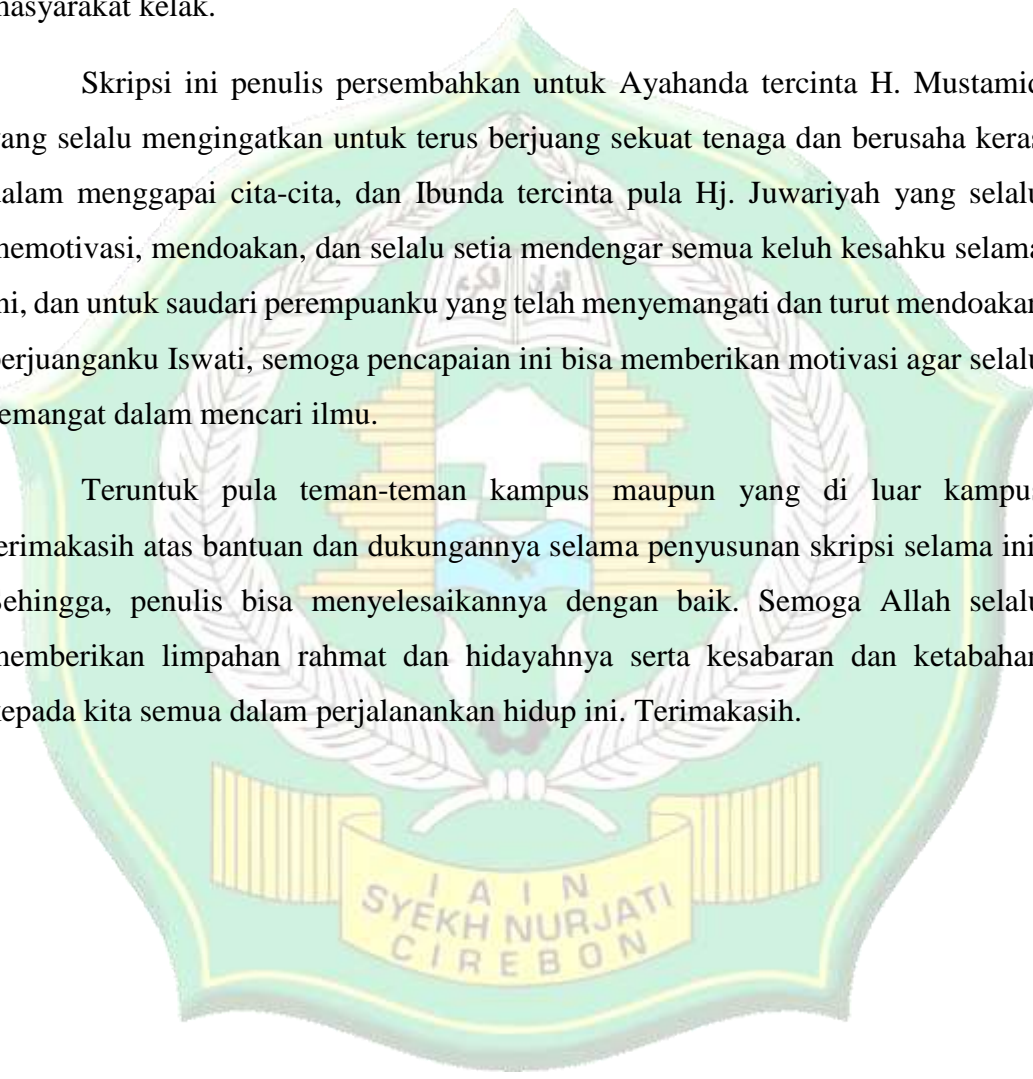


## KATA PERSEMBAHAN SKRIPSI

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesabaran, dan kekuatan kepada penulis sehingga, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir strata-1 ini sampai selesai. Semoga dengan terselesaikannya tugas akhir ini penulis bisa menjadi lebih baik dan bisa berbagi ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat kelak.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ayahanda tercinta H. Mustamid yang selalu mengingatkan untuk terus berjuang sekuat tenaga dan berusaha keras dalam menggapai cita-cita, dan Ibunda tercinta pula Hj. Juwariyah yang selalu memotivasi, mendoakan, dan selalu setia mendengar semua keluh kesahku selama ini, dan untuk saudari perempuanku yang telah menyemangati dan turut mendoakan perjuanganku Iswati, semoga pencapaian ini bisa memberikan motivasi agar selalu semangat dalam mencari ilmu.

Teruntuk pula teman-teman kampus maupun yang di luar kampus terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan skripsi selama ini. Sehingga, penulis bisa menyelesaikannya dengan baik. Semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya serta kesabaran dan ketabahan kepada kita semua dalam perjalanankan hidup ini. Terimakasih.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Khoeron, dilahirkan di Cirebon pada tanggal 02 November 1998, yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak H. Mustamid dan Ibu Hj. Juwariyah. Penulis bertempat tinggal di Dusun Kramat RT. 023 RW. 004 Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon 45166 Jawa Barat.

Penulis telah menempuh pendidikan formal diantaranya:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon, lulus pada tahun 2011.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon, lulus pada tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon, lulus pada tahun 2017.
4. Kemudian pada tahun 2017 melanjutkan kuliah strata-1 Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

## MOTTO

***Trust Yourself and Do the Best***

(Percayalah Pada Diri Sendiri dan Lakukan Yang Terbaik)

... اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

*"... Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".*

(QS. Luqman/31: 12)





## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي فضل بني ادم بالعلم والعمل علي جميع العالم. والصلاة علي محمد سيد العرب والعجم.  
وعلي اله واصحابه ينابيع العلوم والحكم. (أما بعد)

Segala puji dan syukur bagi Allah swt yang mengajarkan manusia dengan *qalam* dan memberikan akal sehingga mampu berinovasi dan berkreasi. Kemampuan ini termasuk salah satu kelebihan manusia dibandingkan makhluk lainnya di permukaan bumi. Shalawat serta salam tak lupa tercurah limpahkan kepada Rasulullah Saw yang diantara tugasnya adalah menjadi *mu'alim* (pengajar) dan membimbing manusia menuju jalan yang benar.

Penulis bersyukur kepada Allah swt karena atas Rahmat dan Ridha-Nya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis Terhadap Praktik Jual Beli Produk Tiruan (Studi Kasus di Pasar Sandang Tegalgubug Kabupaten Cirebon)*.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak Tomy Saladin Aziz, M.Ag, selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA, selaku pembimbing II dalam penulisan

skripsi ini.

5. Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, beserta seluruh staf Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan staf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Bapak H. Ismail Fahmi, selaku Kepala Pengelola Pasar Sandang Tegalgubug Kabupaten Cirebon.
7. Bapak H. Supriyatno, selaku Kuwu Desa Tegalgubug, Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon.
8. Bapak Drs. H. Sutismo, selaku Camat Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
9. Ayahanda Bapak H. Mustamid dan ibunda ibu Hj. Juwariyah, serta Saudari perempuanku tercinta Iswati yang selalu mendoakan, memberikan bantuan, memberikan semangat dan dukungan dengan penuh kasih sayang selama melaksanakan perkuliahan hingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
10. Kepada teman-teman Kelas HES B, teman angkatan satu jurusan, khususnya sahabatku Koko, Yoga, dan Aji Santoso serta kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama di bangku perkuliahan.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, serta kepada pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terimakasih banyak, semoga Allah swt memberikan balasan yang berlipat ganda dengan segala kebaikannya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, seperti pepatah yang mengatakan *tak ada gading yang tak retak*. Namun, penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi yang membacanya dan tambahan referensi bagi yang akan penelitian selanjutnya, *aamiin*.

Cirebon, 25 Februari 2021

Penulis,

Khoeron,





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>المخلص</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI</b> .....	vii
<b>KATA PERSEMBAHAN SKRIPSI</b> .....	viii
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	5
1. Identifikasi Masalah .....	5
a. Wilayah Kajian .....	5
b. Pendekatan Penelitian .....	5
2. Pembatasan Masalah .....	6
3. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian .....	7
a. Kegunaan Akademik .....	7

b. Kegunaan Teoretis .....	7
c. Kegunaan Praktis .....	7
D. PENELITIAN TERDAHULU .....	8
E. KERANGKA PEMIKIRAN .....	11
F. METODOLOGI PENELITIAN .....	14
1. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian .....	14
2. Sumber Data .....	14
a. Data Primer .....	15
b. Data Sekunder .....	15
3. Teknik Pengumpulan data .....	15
a. Observasi .....	15
b. Wawancara .....	16
c. Studi Dokumentasi .....	16
4. Teknik analisis data .....	17
a. Reduksi Data .....	17
b. Display Data .....	17
c. Kesimpulan atau Verifikasi .....	18
G. SISTEMATIKA PENULISAN .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS TENTANG JUAL BELI PRODUK</b>	
<b>TIRUAN, HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN HAK MEREK .....</b>	<b>20</b>
A. JUAL BELI PRODUK TIRUAN .....	20
1. Pengertian Produk Tiruan .....	20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jual Beli Produk Tiruan .....	21
B. HUKUM EKONOMI SYARIAH .....	22
1. Pengertian Hukum Ekonomi Syariah .....	22
2. Ruang Lingkup Hukum Ekonomi Syariah .....	24
3. Prinsip Hukum Ekonomi Syariah .....	27
4. Jual Beli dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah .....	31
C. HAK MEREK .....	44
1. Perkembangan Hak Merek di Indonesia .....	44
2. Pengertian Hak Merek .....	46
3. Jenis Merek .....	48

4. Dasar Hukum Hak Merek .....	49
5. Pendaftaran Hak Merek .....	49
6. Persamaan Keseluruhan dan Persamaan Pada Pokoknya .....	55
7. Masa Berlaku Hak Merek .....	57
8. Hak Merek dalam Islam .....	59
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF PASAR SANDANG TEGALGUBUG DAN PELAKSANAAN PRAKTIK JUAL BELI PRODUK TIRUAN DI PASAR SANDANG TEGALGUBUG KABUPATEN CIREBON .....</b>	<b>68</b>
A. PROFIL PASAR SANDANG TEGALGUBUG .....	68
B. PROSES JUAL BELI DI PASAR SANDANG TEGALGUBUG .....	75
C. PELAKSANAAN PRAKTIK JUAL BELI PRODUK TIRUAN DI PASAR SANDANG TEGALGUBUG KABUPATEN CIREBON .....	77
<b>BAB IV TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN UNDANG- UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI PRODUK TIRUAN DI PASAR SANDANG TEGALGUBUG KABUPATEN CIREBON .....</b>	<b>88</b>
A. TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI PRODUK TIRUAN DI PASAR SANDANG TEGALGUBUG KABUPATEN CIREBON .....	88
B. TINJAUAN UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI PRODUK TIRUAN DI PASAR SANDANG TEGALGUBUG KABUPATEN CIREBON .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. KESIMPULAN .....	101
B. SARAN .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di atas)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	Ş	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	śa	Ş	es (dengan titik di atas)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di atas)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di atas)

ظ	za	z	zet (dengan titik di atas)
ع	'ain	—	koma terbalik ( di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	—	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *difong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	fathah	a	A
◌ِ	kasrah	i	I
◌ُ	dammah	u	U

Contoh:

كَتَبَ = *Kataba*

سُوِّلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـَٔ	fathah dan ya	ai	a dan i
وَـَٔ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَاَـَٔ	fathah dan alif/ya	â	a dan garis atas
يِيَـَٔ	fathah dan ya	i	i dan garis atas
وَاَـَٔ	dammah dan wau	ú	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qala subhanakah*

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iza qala yusufu li abih*

## D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yakni sebagai berikut:

### 1. Ta Marbutah Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

### 2. Ta Marbutah Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةُ = *talhah*

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

نُعِمُّ = *nu'ima*

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ال. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

#### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	t	8.	ش	Sy
2.	ث	ś	9.	ص	ş
3.	د	d	10.	ض	ḍ



4.	ذ	z	11.	ط	ṭ
5.	ر	r	12.	ظ	ẓ
6.	ز	z	13.	ل	L
7.	س	s	14.	ن	n

Contoh:

الدَّهْرُ = ad-dahru      الشَّمْسُ = asy-syamsu  
 النَّمْلُ = an-namlu      اللَّيْلُ = al-lailu

## 2. Kata Sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu:

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	b	9.	ق	Q
3.	ج	j	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	kh	12.	و	W
6.	ع	‘	13.	ه	H
7.	غ	g	14.	ي	Y

Contoh:

الْقَمَرُ = al-qamaru      الْفَقْرُ = al-faqrū  
 الْغَيْبُ = al-gaibu      الْعَيْنُ = al-‘ainu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

سَيِّءٌ = syai'un      أَمِرْتُ = umirtu  
 إِنَّ = inna      أَكَلٌ = akala

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *Ibrahim al- Khalil atau Ibrahimul- Khalil*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا = *Bismillahi majreiha wa mursaha*

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini hal tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil- 'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan. Maka huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman

tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

